

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pemberian kompres dingin untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada tanggal 25-30 maret 2019 penulis menyimpulkan

1. Pengkajian

Hasil pengkajian di dapatkan keluhan utama pada pasien 1 (Ny. M) pasien mengatakan nyeri pada perut bagian bawah menjalar ke pinggang sampai punggung bawah sampai ke paha atas skala nyeri 7

Hasil pengkajian di dapatkan keluhan utama pada pasien 2 (Ny. B) pasien mengatakan nyeri kenceng-kenceng seperti di remas-remas, nyeri di bagian perut menjalar ke punggung, skala nyeri 6.

Hasil pengkajian di dapatkan keluhan utama pada pasien 3 (Ny. S) pasien mengatakan nyeri terasa kenceng-kenceng, nyeri pada punggung bawah dan perut bawah. Skala nyeri 6.

2. Diagnose

Hasil analisa data dari ketiga pasien yang mengeluhkan nyeri pada perut bagian bawah dan punggung bawah Q: Nyeri kenceng-kenceng, tegang, R: Nyeri perut menjalar ke pinggang sampe ke punggung bawah dan paha. S: Skala nyeri 7, T: Nyeri hilang timbul. Dapat di angkat diagnose nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks sesuai dengan buku SDKI.

3. Intervensi

Intervensi yang sesuai dengan diagnose ketiga pasien diatas yaitu Tindakan identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, monitor keberhasilan terapi komplementer yang telah diberikan. Terapeutik berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri yaitu kompres dingin, control lingkungan yang memperberat rasa nyeri atur pencahayaan dan hindarkan dari kebisingan. Edukasi ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri. Kolaborasi, kolaborasi analgetik, *jika perlu*. Sesuai ONEC pada buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.

4. Implementasi

Implementasi atau tindakan yang diberikan untuk ke tiga pasien yaaitu tindakannya sama yang pada dasarnya untuk mengurangi nyeri, yaitu melakukan pengkajian nyeri pada Ny M, Ny. B, Ny. S. P: Nyeri karena adanya kontraksi uterus, Q: Nyeri kenceng-kenceng, tegang, R: Nyeri didalam abdomen menjalar ke pinggang sampe ke punggung bawah. S: Skala nyeri 7, T: Nyeri hilang timbul. Memberikan tindakan nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri berupa kompres dingin. Sebelumnya atur posisi ibu miring ke kiri , lalu letakkan ice gel pada punggung bawah ibu tepatnya di L1-L5 dan abdomen bawah tepatnya di

supra symphysis saat timbul his selama 10 menit. Saat dilakukan tindakan pasien terlihat kooperatif dan bersedia dilakukan tindakan kompres dingin.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit terapi kompres dingin ini dapat dilakukan dan dijadikan alternative untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif
2. Bagi pendidikan dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas sehingga menghasilkan perawat professional trampil dan inovatif dalam memberikan asuhan keperawatan secara komferhensif berdasarkan ilmu dank ode etik keperawatan. Dan terapi kompres dingin ini dapat lebih dikembangkan lagi dengan adanya penelitian.
3. Bagi penulis selanjutnya penggunaan sarana atau instrument pada terapi kompres dingin lebih diperhatikan referensi-referensi buku ditambah untuk memperkuat studi kasus.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonewit-West, K. (2015). *Clinical Procedures for Medical Assistants*. Elsevier Health Sciences.
- Felina, M (2015). *Pengaruh kompres panas dan dingin terhadap penurunan nyeri kala I fase aktif persalinan fisiologis ibu primipara*. *Jurnal kesehatan Andalas, Vol 5 No 1*, (<http://jurnal.fk.unand.ac.id>, diakses 25 Januari 2019)
- Ganji, Z., Shirvani, M. A., Rezaei-Abhari, F., & Dhanesh, M (2013). The Effect of intermittent local heat and cold on labor pain and child birth outcome. *Iranian Journal of Nursing and Midwife Research, 18(4)*, 298-303. Retrieved from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3872865/>
- Indrawan A, 2013, Efektifitas Pemberian Kompres Hangat terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Fisiologis Pada Primigravida Inpartu Kala I Fase Aktif. http://old.fk.ub.ac.id/artikel/id/filedownload/kebidanan/majalamelesa%20Oktavia_105070600111043.pdf. Diakses tanggal 11 Januari 2019)
- Judha, 2012. Teori pengukuran Nyeri dan Nyeri persalinan. Yogyakarta
- Mander, R. (2012). *Nyeri Persalinan*. Jakarta: EGC
- Maryunan, A, (2010). Nyeri dalam persalinan teknik dan cara penanganannya. Jakarta: Trans Info Medika
- Potter, P A, Perry, A.G (2005) Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik. Edisi 4 Volume 1, Terjemah oleh Monica Eater. Devi Yulianti, Intan parulian. Jakarta: EGC
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P., & Hall, A. (2016). *Fundamental of Nursing*. Elsevier Health Sciences.
- Reeder, Sharon J. (2011) *Keperawatan maternitas: kesehatan wanita, bayi & keluarga*. Terjemah oleh Yati Afianti. Imami Nur Rachmawati. Sri Djuwitaningsih. Jakarta: EGC
- Rohani, 2011. *Asuhan kebidanan Pada Masa Persalinan*. Salemba Medika. Jakarta
- Shirvani, M. A., & Ganji, Z. (2013). The influence of cold pack on labour pain relief and birth outcomes : a randomized controlled trial. *Journal of Clinical Nursing, (1)*, 2473-2480.

- Simkin, P dan Ancheta, R 2005.*Buku Saku Persalinan*.EGC. Jakarta.
- Simkin, P., Whalley, J., Keppler, A., Durham, J., & Bolding, A. (2016).
Pregnancy, Childbirth, and the Newborn: The Complete Guide. Simon
and Schuster
- Sukarni, I DAN Wahyu P, 2013.*Buku ajar keperawatan Maternitas*.Nuka Medika.
Yogyakarta
- Sumarah, 2009.*Perawatan Ibu bersalin*.Fitramaya.Yogyakarta.
- Sweson, C., L. S. and J K. (1996).Cryotherapy in sports medicine.
Scandinavian Journal of Medicine & Science in Spor, 6 (4), 193.
- Yanti, (2011).*Buku ajar asuhan kebidanan persalinan*. Yogyakarta: Pustaka
rihama